

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (1983). *Dasar-dasar pengetahuan tentang zat pengatur tumbuh*. Bandung: Angkasa.
- Ahmad Yunus, Muji Rahayu, Samanhudi, Bambang Pujiasmanto, H. oko R. (2016). Respon Kunir Putih (*Kaempferia rotunda*) terhadap Pemberian IBA dan BAP pada Kultur In Vitro. *Agroasains*, 9(2), 118–131. Retrieved from <https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106>
- Anindiyati, I., dan Erawati, D. N. (2020). Induksi Tunas Tembakau (*Nicotiana tabacum* L) Varietas Kasturi 2 dengan Variasi Konsentrasi BAP secara In Vitro. *Agriprima, Journal of Applied Agricultural Sciences*, 4(1), 18–25. <https://doi.org/10.25047/agriprima.v4i1.340>
- Arimarsetiowati, R., dan Ardiyani, F. (2012). Pengaruh Penambahan Auxin Terhadap Pertunasan dan Perakaran Kopi Arabika Perbanyak Somatic Embryogenesis. *Pelita Perkebunan (a Coffee and Cocoa Research Journal)*, 28(2), 82–90.
- Azmin, N., Hartati, dan Olahairullah. (2017). Penggunaan Media BAP untuk Mendukung Keberhasilan Kultur Jaringan Wortel (*Daucus carota*). *BioCONCETTA-Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biolog*, 3(2), 31–35. Retrieved from file:///C:/Users/ACER/Downloads/2767-7933-1-SM.pdf
- Benhdard. (2015). Budidaya Peremajaan Tebang Bertahap pada Usahatani Polikultur Kelapa. *Perspektif*, 4(1), 11–19. <https://doi.org/10.21082/p.v4n1.2005>.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. (2020). *Statistik Perkebunan Kelapa Indonesia 2018-2020*.
- Dodds, H. J. and L. W. R. (1995). *Experiments in Plant Tissue Culture*.
- Eka Aristya, Prajitno Djoko, Supriyanta, T. (2019). *Kajian Aspek Budidaya Dan Identifikasi Keragaman Morfologi Tanaman Kelapa (Cocos Nucifera L.) Di Kabupaten Kebumen*. 27(8), 46–50.
- Forni, S., Aguilar, I., dan Misztal, I. (2011). Budidaya Kelapa Dalam. *Genetics Selection Evolution*, 43(1), 1. <https://doi.org/10.1186/1297-9686-43-1>
- Fredi Kurniawan. (2015). Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Kelapa. *Kesehatan*, 3(1), 5–29.

- Hamidy, D. D. N. Al. (2017). *Engaruh Konsentrasi Iba (Indole 3 Butyric Acid) Dan Teknik Penyemaian Terhadap Pertumbuhan Bibit Manggis (Garcinia Mangostana L.) Asal Biji* (Vol. 1). <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758>
- Hutami, S. (2016). Ulasan Masalah Pencoklatan pada Kultur Jaringan. *Jurnal AgroBiogen*, 4(2), 83. <https://doi.org/10.21082/jbio.v4n2.2008.p83-88>
- ILO. (2009). Kajian Kelapa dengan Pendekatan Rantai Nilai dan Iklim Usaha di Kabupaten Sarmi. In *BBC News*. Retrieved from http://news.bbc.co.uk/1/sharedsp1/hi/uk/05/born_abroad/countries/html/south_africa.stm
- Kemala, N. (2015). Kajian Pendapatan Dan Kontribusi Usahatani Kelapa (Cocos Nucifera) Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi Nida Kemala 1. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 15(3), 125–132.
- Kurniawan, S. (2019). *Daun Kelor Ke Dalam Media Terhadap Pertumbuhan Embrio Kelapa (Cocos Nucifera L .) Secara In Vitro*. Institut Pertanian Bogor.
- Lestari, E. G. (2011). Peranan Zat Pengatur Tumbuh dalam Perbanyak Tanaman melalui Kultur Jaringan. *Jurnal AgroBiogen*. <https://doi.org/10.21082/jbio.v7n1.2011.p63-68>
- Manaroinsong, E., Lumentut, N., Penelitian, B., Kelapa, T., & Palma, D. A. N. (1988). *Teknik Penyediaan Bibit Kelapa*. 7–15.
- Mashud, N. (2007a). *Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh IBA Terhadap Pertumbuhan Plantlet Kelapa Genjah Kuning Nias (GKN) The Effect of IBA (Indole-3- Butyric Acid) on the Growth of Nias Yellow Dwarf (NYD) Coconut Plantlets*. <https://doi.org/10.21082/bp.v0n35>.
- Mashud, N. (2007b). *Teknologi Kultur Embrio untuk Pengembangan Kelapa Kopyor Embryo Culture Technology for Kopyor Coconut Development*. (33), 37–44. <https://doi.org/10.21082/bp.v0n33.2007.37-44>
- Mashud, N. (2009). *Pertumbuhan Embrio Kelapa Dalam Mapanget pada Media Y3 yang Disubstitusi dengan Air Kelapa In vitro Growth of Mapanget Tall Coconut Embryos on Y3 Media Substituted by Coconut Water*. 138–144. <https://doi.org/10.21082/bp.v0n37.2009.138-144>
- Oratmangun, K. M., Pandiangana, D., dan Kandou, F. . (2017). Deskripsi Jenis-Jenis Kontaminan Dari Kultur Kalus *Catharanthus roseus* (L.) G. Don. *Jurnal Mipa Unsrat Online*, 6(1), 47–52.
- Pamungkas, F. T., Darmanti, S., dan Raharjo, B. (2009). Pengaruh Konsentrasi Dan Lama Perendaman Dalam Supernatan Kultur Bacillus SP . 2 DUCC-BR-K1 . 3 Terhadap Pertumbuhan Stek. *Journal Sains and Mathma*, 17(3), 131–140.

- Pangestika, D., Samanhudi, dan Triharyanto, E. (2015). Kajian Pemberian IAA Dan Paclobutrazol Terhadap Pertumbuhan Eksplan Bawang Putih. *Jkb*, (16), 34–47.
- Prasetya, K. A. (2016). *Egektivitas Beberapa Auksin (NAA, IAA, dan IBA) Terhadap Pertumbuhan Tanaman Zaitun (Olea europea L.) Melalui Teknik Stek Mikro* (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). Retrieved from www.iranesrd.com
- Retno Mastuti. (2017). *Dasar-Dasar Kultur Jaringan Tumbuhan*. Malang: UB Press.
- Sukendah, Djajanegara, I. N., & Makhziah. (2006). Protokol kultur embrio sigotik kelapa kopyor. *Jurnal Sains Dan Teknologi Indonesia*, 8(1), 15–20. <https://doi.org/10.29122/jsti.v8i1.749>
- Susnandar. (2017). *Kultur Jaringan Tumbuhan untuk Program Perbaikan Kualitas dan Konservasi Kelapa di Indonesia*. Purwokerto.
- Tamba, R. A. S., dan Martino, D. (2019). *Pengaruh Pemberian Auksin (NAA) Terhadap Pertumbuhan Tunas Okulasi Mata Tidur*. 2(2), 11–20.
- Wudianto, R. (2002). *Membuat setek, cangkok dan okulasi* (Vol. 6). Jakarta: Swadaya.